



## Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Norma di SMP Negeri 6 Samarinda

Novadila Ramadhana<sup>1</sup>, Wingkolatin<sup>2</sup>, Novita Majid<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Jl. Banggeris No.67, Sungai Kunjang, Kota Samarinda

Email: [novadilarama28@gmail.com](mailto:novadilarama28@gmail.com) [wingkolatin2525@gmail.com](mailto:wingkolatin2525@gmail.com)

[novhy.spd@gmail.com](mailto:novhy.spd@gmail.com)

**Abstract:** *This research shows that the effectiveness of learning is measured by the success of the relationship between students and teachers to achieve learning goals. This study aims to determine the effectiveness of the use of audio visual media in learning Pancasila and Civics Education (PPKn) in class VII of SMP Negeri 6 Samarinda and its inhibiting factors. The research subjects involved Civics teachers, principals, and students using observation, interview, and documentation techniques. The results showed that the use of audio visual media had a positive impact on students' participation and involvement in learning. Although some students did not fully agree, overall audio visual media improved students' understanding. However, there are internal inhibiting factors such as students' limited knowledge and motivation, as well as external factors such as internet access problems, lack of technological infrastructure, and support from the environment that affect the effectiveness of using audio visual media in learning.*

**Keywords:** *Effectiveness, Audio Visual Media, PPKn, Norms.*

**Abstrak:** penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran diukur dari keberhasilan hubungan antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VII SMP Negeri 6 Samarinda serta faktor penghambatnya. Subjek penelitian melibatkan guru PPKn, kepala sekolah, dan siswa dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berdampak positif pada partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun beberapa siswa tidak sepenuhnya setuju, secara keseluruhan media audio visual meningkatkan pemahaman siswa. Namun, ada faktor penghambat internal seperti keterbatasan pengetahuan dan motivasi siswa, serta faktor eksternal seperti masalah akses internet, kurangnya infrastruktur teknologi, dan dukungan dari lingkungan yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Efektivitas, Media Audio Visual, PPKn, Norma.

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan media audio visual melalui beberapa fase penting dimulai dengan fotografi pada abad ke-19 dan film bisu pada awal abad ke-20. Inovasi seperti film berbicara pada tahun 1927 mengubah industri, diikuti oleh dominasi televisi pada 1950-an. Era digital membawa perubahan dengan munculnya VHS, DVD, dan internet yang mempermudah akses konten. Sebelum penemuan telepon dan radio, komunikasi audio sangat terbatas. Perkembangan media audio visual juga dipengaruhi oleh penemuan kamera foto yang memungkinkan perekaman gambar bergerak. Berbeda dengan fotografi yang merekam satu gambar diam per detik, media audio visual merekam serangkaian gambar (25-30 frame per detik) yang jika diproyeksikan dengan cepat akan tampak sebagai gambar bergerak.

Terminologi audio visual merujuk pada kombinasi antara audio (bunyi) dan visual (gambar bergerak). Secara teknis, media audio visual adalah saluran yang menyampaikan pesan secara bersamaan dalam bentuk suara dan gambar bergerak. Saat ini, siswa didorong untuk menggunakan berbagai alat media di sekolah dan memahami teknologi yang tersedia, dengan internet menjadi teknologi media utama yang mempengaruhi kehidupan manusia. Media elektronik hadir dalam berbagai bentuk, seperti tablet, laptop, ponsel, pemutar mp3, DVD, radio, dan televisi. Alat media lainnya, seperti proyektor dan papan visual elektronik, juga dapat mendukung dan meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran (Akrim, 2018).

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, terutama yang memanfaatkan teknologi, sangat penting di era pembelajaran saat ini. Media pembelajaran berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan pesan dalam proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamka (2018), media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat berupa fisik atau non-fisik, yang digunakan untuk membantu pemahaman materi agar lebih efektif dan efisien, serta dapat menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Media pembelajaran meliputi berbagai jenis, seperti media audio, visual, dan audio visual. Keberhasilan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sangat dipengaruhi oleh pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan, banyak siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) karena materi yang dianggap membosankan. Oleh karena itu, media pembelajaran berperan penting sebagai perantara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga mereka terdorong untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sendiri adalah komunikasi, dan media yang digunakan disebut media pembelajaran. Intinya, media pembelajaran adalah alat bantu yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Nurfadilah, 2021).

Para pelaksana pendidikan sering kali menghadapi dilema dalam mengoptimalkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan, terutama dalam hal perkembangan siswa. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, seperti pemilihan alat peraga yang tepat dan penggunaan metode pembelajaran yang beragam, ketidakpuasan sering muncul saat evaluasi pembelajaran menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Fenomena ini umum terjadi di banyak kelas, dan menunjukkan perlunya perhatian dan solusi bersama, khususnya dari para penggerak atau pelaksana pendidikan, untuk mengatasi permasalahan ini.

Merujuk pada pernyataan berikut, sebagian guru sering kali terlalu fokus pada pemilihan media pembelajaran yang tepat, tanpa memperhatikan pentingnya kesesuaian antara media yang dipilih dan cara penggunaannya. Ketepatan penggunaan media dapat meningkatkan antusiasme siswa, yang memudahkan guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang diinginkan. Keberhasilan ini sangat bergantung pada kreativitas guru, wawasan pengetahuan, dan referensi yang relevan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas dan apa saja faktor penghambat pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi norma di SMP Negeri 6 Samarinda.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Efektivitas**

Efektivitas pembelajaran, menurut Rohmawati, adalah ukuran keberhasilan hubungan antara siswa, atau antara siswa dengan guru, dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rohmawati, 2015). Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa, respons mereka terhadap pembelajaran, dan penguasaan materi. Agar pembelajaran dapat efektif dan efisien, diperlukan hubungan timbal balik yang baik antara siswa dan guru. Proses belajar mengajar dianggap efektif jika tujuan pembelajaran tercapai, serta mampu memberikan pengalaman baru dan memotivasi persaingan kompetensi siswa (Fathurrahman et al, 2019). Berikut adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran :

1. Metode Pembelajaran
2. Keterlibatan Siswa
3. Kemampuan Guru
4. Penggunaan Teknologi
5. Lingkungan Belajar
6. Kepribadian Siswa

### **Teori Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, termasuk perubahan tingkah laku peserta didik. Perubahan ini bisa mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat dalam menyampaikan materi sangat penting untuk menghasilkan hasil yang baik bagi siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mengelola dan mengatur sumber informasi serta media pembelajaran untuk memfasilitasi proses belajar (Rohani, R. 2019). Agar media pembelajaran benar-benar

digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, di antaranya:

- a. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- d. Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

### **Konsep Norma**

Menurut Winataputra (Dalam Purwanti & Susila, 2016) Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai moral dan norma di antaranya sebagai teori yang dikenal luas dalam pendidikan nilai moral dan norma di antaranya teori kognitif moral yang dikemukakan oleh Piaget dalam Kohlberg, dengan dasar pemikirannya menyatakan bahwa pengetahuan nilai moral dan norma dapat mempengaruhi sikap seseorang.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dianggap tepat karena mengajarkan nilai-nilai yang dapat membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik, dengan moral dan norma yang sejalan dengan Pancasila. Namun, dalam penerapannya di sekolah, ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan nilai, norma, dan moral ini, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Norma menjadi hal penting, terutama di era globalisasi, karena penerapan norma dalam diri siswa sangat berperan dalam membentuk karakter yang baik, saling menghargai, dan menghormati.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan data primer dan sekunder untuk analisis. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang diterapkan meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan hasil penelitian ini, penulis akan memaparkan pembahasan tentang hasil penelitian yang diperoleh saat melakukan penelitian dilapangan. Penyajian data dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah dijelaskan dalam bagan fokus penelitian, yang

diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan kajian literatur terkait dokumen-dokumen relevan.

### **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentang materi norma di SMP Negeri 6 Samarinda**

Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi, minat, dan keinginan siswa untuk belajar. Media pengajaran juga dapat memberikan pengaruh psikologis yang positif, meningkatkan pemahaman siswa, serta memudahkan penyampaian dan interpretasi materi. Pada tahap orientasi pengajaran, media membantu keefektifan pembelajaran dengan menyajikan data secara menarik dan memadatkan informasi. Media audio visual, yang melibatkan unsur suara dan gambar, dapat mengaktifkan suasana pembelajaran dan menambah minat belajar siswa dengan melibatkan kedua indra, yaitu penglihatan dan pendengaran, dalam penyerapan materi (Azhar Arsyad, 2011).

#### **Pengukuran Pemahaman Peserta Didik**

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terkait materi yang berhubungan melalui penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang mungkin sulit jika hanya disampaikan secara lisan atau melalui metode pembelajaran konvensional atau ceramah. Dan juga, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mampu membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dan tidak bosan dengan suasana belajar yang lebih mendukung.

Pembelajaran dapat dikemas dalam berbagai media pembelajaran, salah satunya yaitu video pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian penulis di SMP Negeri 6 Samarinda menunjukkan bahwa media audio visual atau video pembelajaran dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam kualitas belajar peserta didik, diantaranya adalah:

1. Video adalah media yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran
2. Pembelajaran dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang aktif, inovatif dan lebih mudah memahami materi
3. Video Pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa yang memiliki karakteristik atau pola belajar yang beragam (audio, visual, atau audio visual)

#### **Keterlibatan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran**

Melalui hasil dari wawancara yang telah penulis simpulkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui media audio visual dapat memberikan dampak yang positif dimana dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik bisa bekerja sama dalam keterlibatan pembelajaran di kelas. Didukung dengan adanya media audio visual yang dapat

memvisualisasikan proses pembelajaran menjadi lebih kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Selain itu dengan adanya upaya guru untuk membawa peserta didik agar mengalami langsung interaksi dalam keragaman dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan sebuah keterlibatan langsung yang bermanfaat bagi peserta didik yang di mana itu akan membuat mereka terjun langsung dan mengerti dengan materi yang berhubungan.

### **Faktor Penghambat Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi norma**

Banyak faktor yang menghambat pembelajaran, seperti masalah jaringan, ekonomi, serta strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Kemampuan dan latar belakang guru juga memengaruhi standar pendidikan dan penilaian. Oleh karena itu, guru perlu berkreasi dalam memilih strategi dan metode, serta menciptakan media pembelajaran yang menarik agar tidak monoton dan membosankan. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses transfer ilmu, yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Para pendidik perlu mempelajari dan memanfaatkan media dengan tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### ***Internal (Diri Sendiri)***

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SMP Negeri 6 Samarinda menunjukkan bahwa faktor penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi faktor internal, seperti kurangnya motivasi dan minat dari guru dan peserta didik. Selain itu, masalah teknis seperti ketidakefektifan pengeras suara dan ketidakjelasan gambar juga menghambat proses pembelajaran. Faktor-faktor ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara guru dan siswa, di mana guru harus mampu menyajikan materi secara ringkas dan jelas melalui media audio visual, serta menyusun penataan ruang kelas yang mendukung suasana belajar yang tidak monoton.

#### ***Eksternal (Sekolah, Keluarga, Masyarakat)***

Hasil penelitian di SMP Negeri 6 Samarinda menunjukkan bahwa faktor penghambat eksternal dalam pembelajaran melibatkan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dari sisi lingkungan sekolah, kekurangan fasilitas seperti perangkat keras dan perangkat lunak, misalnya proyektor yang tidak berfungsi atau koneksi internet yang tidak stabil, dapat menghambat kelancaran pembelajaran. Selain itu, kualitas pengajaran yang rendah, seperti kurangnya pelatihan bagi guru atau metode pengajaran yang tidak efektif, juga mempengaruhi

hasil belajar peserta didik. Hal ini berdampak pada pengurangan efektivitas pembelajaran serta pemahaman dan keterlibatan siswa.

Kemudian faktor penghambat eksternal yang kedua berasal dari lingkungan keluarga mencakup kurangnya dukungan untuk belajar, baik dari segi waktu, sumber daya, maupun motivasi. Ketika keluarga tidak memberikan dorongan, hal ini dapat mengurangi motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, lingkungan rumah yang tidak kondusif, seperti kebisingan, juga mempengaruhi konsentrasi anak, menyulitkan mereka untuk fokus dan menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.

Selain itu faktor penghambat yang terakhir adalah di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara signifikan. Aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya di masyarakat bisa mendukung atau menghambat pembelajaran. Ketersediaan dan aksesibilitas sumber daya pendidikan, seperti perpustakaan dan internet, sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Namun, kurangnya fasilitas pendidikan di masyarakat dapat menghambat peserta didik dalam mengeksplorasi dan memahami materi secara mendalam.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 6 Samarinda. Media ini membantu siswa memahami konsep abstrak dan norma sosial dengan lebih jelas melalui visualisasi dan audio. Selain itu, media audio visual juga meningkatkan keterlibatan siswa, membuat mereka lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam pembelajaran.
2. Meskipun media audio visual memberikan banyak manfaat, beberapa hambatan muncul, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya keterampilan teknologi, dan masalah motivasi siswa. Faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan masyarakat, juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Untuk itu, perlu strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan ini agar pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi lebih efektif.

### **Saran**

1. Sekolah diharapkan terus meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Samarinda. Dengan fasilitas yang

memadai, peserta didik dapat lebih optimal dalam mengikuti pembelajaran, terutama yang menggunakan metode media audio visual.

2. Peserta didik diharapkan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran dan memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu untuk memperjelas serta memperdalam pemahaman materi.
3. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai kepada anak selama proses belajar di sekolah, agar peserta didik tetap termotivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*.

Asari, A., & Dkk. (2017). Media pembelajaran era digital. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1).

Asmadawati. (2014). Efektivitas pembelajaran. *Forum Paedagogik*, 6(2), 28–38.

Dasar, D. I. S. (n.d.). Urgensi penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring.

Dolong, H. M. J. (2016). Teknik analisis dalam komponen pembelajaran. *Jurnal UIN Alauddin*, 5(2), 293–300.

Faujiah, N., Septiani, A. N., Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan kekurangan jenis-jenis media. *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3(2), 81–87.

Fridayanti, Y., Irhasyuarna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan media pembelajaran audio-visual pada materi hidrosfer untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Ilmi, M. U., & Kurniawan, M. A. (2021). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran PAI daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4(2), 91–102. <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.1997>

Islam, S. M. P., Aly, A. L., & Bojonegoro, K. V. (2011). Peranan media audio-visual video terhadap efektivitas pembelajaran PPKn di tengah pandemi COVID-19 pada siswa kelas VII SMP Islam Al Aly Kalitidu Bojonegoro.

Itria, A. (2014). Penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran. *Cakrawala Dini*, 5(2), 61.

Kerja, K., & Smk, D. I. (2019). Representasi penerapan media audio-visual pada mata pelajaran sanitasi, higiene, dan kesehatan. *Jurnal Sanitasi, Higiene dan Kesehatan*, 5(1), 155–159.

Kusumadewi, L. F., & Suharto, S. (2010). Peningkatan hasil belajar seni musik dengan media audio. *Journal of Arts Research and Education*, 10(2), 1–8.

- Matematis, K. K., & Siswa, K. (2021). Efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis Universal Design for Learning (UDL) pada mata kuliah pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 10(1), 68–84.
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan media audio-visual dan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar vocabulary siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas X (Quasy Experiment: SMAN 8 Garut).
- Pradekso, T., & Widagdo, B. (2019). Mengenal media audiovisual.
- Prayogo, M. S., & Irma, M. F. L. (2023). Efektivitas penggunaan media audio-visual di SDN Wonosari 01 Kabupaten Bondowoso. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 7(2), 156–163. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v7i2.5244>
- Rizhardi, R. (2023). Efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bola basket. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 72.
- Sabri, T. (2011). Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan sekolah dasar.
- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). Media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital). *Bening Media Publishing*, 18(1), 64–80.
- Wahyuni, T., Widiyatmoko, A., & Akhlis, I. (2015). Efektivitas penggunaan media audiovisual pada pembelajaran energi dalam sistem kehidupan pada siswa SMP. *Unnes Science Education Journal*, 4(3), 1000.